

U saku yatim

"Bersama Menggerakkan Kebaikan"

Nasihat:
MENGHIDUPKAN SEPULUH
HARI TERAKHIR RAMADHAN

Parenting:
IDUL FITRI TANPA KONSUMTIF
MENDIDIK ANAK HIDUP SEDERHANA

Kisah:
SELAMA 60 TAHUN MENYEDIAKAN
BUKA PUASA UNTUK JAMAAH
MASJID NABAWI



Separuh Ramadan Pergi
Masihkah Kita
Bersungguh-sungguh?

Edisi
169

Majalah Saku Yatim
MARET 2026

LAZ
KABUPATEN
SK KEMENAG JATIM No.580 Th.2023

MEMBER OF
FOZ
FORUM ZAKAT

1135
DONATUR AKTIF
ANDA
BERKUTINYA

Donasi Anda

Diberikan Kepada : **544** Siswa Binaan



68	Santri Tahfidz
15	Siswa TK
333	Siswa SD
91	Siswa SMP
37	Siswa SMA

LEMBAGA AMIL ZAKAT SAKU YATIM



Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

Gerakan Orang Tua Asuh QURAN

Untuk 68 Santri Yatim

Penghafal Qur'an PPTQ Baitul Furqon
Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

"Karena kita tidak tau tangan siapa yang akan
menggandeng tangan kita ke surga"



Kebutuhan Santri :

- SPP Bulanan 550 rb
- Biaya Kegiatan 30 rb
- Tab. Seragam 40 rb

- Biaya Buku (LKS, dll) 20 rb
- Tab. Biaya Ujian Sekolah 60 rb

Kebutuhan 1 Santri
Rp.850.000 per Bulan.

- Rp. 100.000 /Ta'awun
- Rp. 425.000 /Ta'awun
- Rp. 850.000 /1 Santri

 **0822 45 030303**

Tranfer Donasi Melalui

Bank Mandiri :

14300.4040.6868
an. LAZ Saku Yatim Indonesia

 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

SEDEKAH **BERAS**

Untuk Yatim Dhuafa dan Santri Penghafal Al-Qur'an

Raih Pahala di Setiap Butirnya

Rp. 16.000 / 1 Kg Beras*

**berlaku kelipatan*

Rek. Bank BCA

125.2121.999

a. n. LAZ Saku Yatim Indonesia



 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

Pembina :

Dr. Mokh Hariyadi Eko Romadon, S.Sos. M.Si
Ust Hisyam Al Katiri
Yunie Indah Lestari, SE

Penasehat :

H. Siti Rufaidah, S.Pd., MS.
H. Sa'dullah

Pengawas:

H. Rahmadi Halim, SH. MKN
Ust. Didik M Habibullah

Dewan Pengawas Syari'ah :

KH. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc.
H. Muhamad Syadid, Lc, MH

Ketua :

Bedy Cahyono, S.Si

Sekretaris :

Onny Wibowo Seputro, ST

Bendahara :

Moh. Chudzil Chikmat, S.P.dI

Kompleks Ruko Toga
Jl. Veteran No.57 RT.1 RW.2
Kelurahan Kepuharjo - Lumajang
Telp. 0334-889008

LAYANAN JEMPUT ZISWAF
082245030303

Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Ijin Lembaga Amil Zakat

- SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 580 Tahun 2023

LEGALITAS LAZ SAKU YATIM INDONESIA

- Notaris Rahmadi Halim, SH. M.KN. No. 27 Tanggal 25 Maret 2021
- SK MENKUMHAM Nomor AHU-0004911.AH.01.07. Tahun 2021

Ijin Operasional dari Bupati Lumajang

No. 220/704/427.42/2017

Ijin Dinas Sosial Kabupaten Lumajang

No 220/1208/427.42 2017

Surat Keterangan Terdaftar BAKESBANGPOL LAZ Saku Yatim

Nomor Inventaris : 700/994/427.75/2021

www.sakuyatim.com
email: sakuyatimindonesia@gmail.com
Fanspage: Saku Yatim Indonesia

VISI

Menjadi Lembaga Pendanaan Yang Amanah Dan Profesional Untuk Kemandirian Yatim Dhuafa

MISI

1. Menjadikan lembaga sebagai instrument edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap anak yatim dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan menyalurkannya untuk kemandirian yatim dhuafa.
3. Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi umat menjadi lebih baik.
4. Membentuk binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang memiliki nilai - nilai sebagai berikut :
 - a. Memiliki keyakinan yang kuat dan lurus kepada Allah
 - b. Beribadah yang baik dan benar
 - c. Ber Akhlak Mulia
5. Bersama wali binaan mengarahkan, membimbing adik binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang berbakti dan berprestasi.

Program LAZ Saku Yatim

01



- Beasiswa Juara untuk yatim & dhuafa
- Beasiswa Orang Tua Asuh Quran Santri Yatim & Dhuafa
- Sanggar Belajar Lestari

02



- Kajian & Motivasi Masyarakat
- Dai & Relawan di Pelosok
- Sekolah Motivasi

03



- Bina Bunda Yatim Sejahtera
- Bantuan Modal Usaha

04



- Sehati (Kesehatan Anak Yatim & Dhuafa)
- Bantuan Blaya Berobat
- Sayang Yatim dengan Gizi Qurban

05



- Bantuan Sembako Yatim & Dhuafa
- Bantuan Kemanusiaan
- Dunia Islam

06



- PPTQ Baitul Furqon Putra
- PPTQ Baitul Furqon Putri
- Sedekah Al Quran, Sedekah Mukena

Ramadan Berjalan Cepat, Hati Kita Dimana?

Bismillāhirrahmānirrahīm

Pembaca yang dirahmati Allah, Tak terasa, separuh Ramadan telah berlalu. Hari-hari penuh rahmat dan ampunan berjalan begitu cepat. Seakan baru kemarin kita menyambut malam pertama tarawih, kini kita telah berada di pertengahan perjalanan menuju penghujung yang menentukan.

Di awal Ramadan, masjid penuh, tilawah menggema, sedekah mengalir. Namun sebagian mulai melemah di pertengahan. Ada pula yang baru tersadar lalu bangkit mengejar sisa waktu. Begitulah iman manusia, kadang naik, kadang turun. Tetapi orang yang beruntung adalah yang terus memperbaiki diri.

Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok.” (QS. Al-Hasyr: 18)

Pertengahan Ramadan adalah waktu terbaik untuk berhenti sejenak, menata hati, dan bertanya dengan jujur:

Apa yang sudah berubah dalam diri kita? Apakah shalat lebih khushyuk? Apakah Al-Qur'an lebih dekat? Apakah lisan lebih

terjaga? Apakah hati lebih lembut kepada sesama?

Jika jawabannya belum, jangan putus asa. Ramadan belum berakhir. Pintu ampunan Allah masih terbuka luas.

Rasulullah ﷺ bersabda:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

“Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Pembaca yang dirahmati Allah,

- Ramadan bukan sekadar hitungan hari, tetapi madrasah iman. Ia datang untuk mengubah kita bukan hanya sebulan, tetapi sepanjang kehidupan.
- Masih ada sisa malam penuh doa.
- Masih ada kesempatan meraih Laylatul Qadr.

Masih ada harapan memperbaiki diri.

Semoga Allah menerima amal kita, mengampuni dosa kita, dan menjadikan Ramadan tahun ini sebagai Ramadan terbaik dalam hidup kita.

Allāhumma taqabbal minnā...



Tatkala Separuh Ramadan Berlalu, Masihkah Semangat Itu Menyala?

Tak terasa, embusan angin Ramadan kini telah mencapai titik tengahnya. Ibarat sebuah perlombaan lari maraton, kita baru saja melewati garis tengah lintasan. Sebagian dari kita mungkin mulai merasa napas tersengal, langkah kaki memberat, dan euforia sahur-buka yang awalnya menggebu kini mulai berubah menjadi rutinitas biasa.

Namun, tahukah Anda? Di sinilah fase yang paling menentukan. Apakah kita akan finis sebagai pemenang, atau sekadar penggembira yang kehabisan bensin di tengah jalan?

1. Antara Garis Start dan Garis Finish

Pada sepuluh hari pertama, kita semua adalah “pelari cepat”. Masjid penuh sesak, tadarus menggema di setiap sudut, dan sedekah mengalir deras. Tapi saat

memasuki pertengahan, godaan mulai berganti rupa. Mal-mal mulai riuh dengan diskon baju lebaran, aroma kue kering mulai mengalihkan fokus, dan rasa lelah fisik mulai membisikkan kata “istirahatlah sejenak”.

Rasulullah ﷺ mengingatkan kita tentang betapa berharganya setiap fase di bulan ini:

إِنَّ لِلَّهِ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ عُتْقَاءَ مَنَ النَّارِ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ
وَإِنَّ لِكُلِّ مُسْلِمٍ دَعْوَةً يَدْعُو بِهَا فَيُسْتَجَابُ لَهُ

“sesungguhnya di setiap hari dan malam bulan Ramadhan dari Allah ada pembebasan dari api neraka. dan bagi setiap Muslim ada doa yang jika ia berdoa dengannya maka akan diijabah” (HR. Ahmad 2/254, Al Bazzar 3142, Al Haitsami berkata: “semua perawinya tsiqah”).

Saat ini, kita sedang berada di zona Maghfirah. Ini adalah momen “pembersihan besar-besaran”. Jangan sampai kita berhenti memohon ampun justru saat pintu maaf sedang dibuka selebar-lebarnya oleh Allah Azza Wajalla.

2. Mengapa Kita Sering “Gembos” di Tengah Jalan?

Fenomena menurunnya semangat di pertengahan Ramadan biasanya disebabkan oleh beberapa hal yang sering tidak kita sadari:

- **Fokus pada Ritual, Bukan Spiritual:** Kita terlalu sibuk menghitung hari yang berlalu, bukan menghitung seberapa banyak kualitas diri yang membaik.
- **Kelelahan Fisik:** Kurang tidur dan pola makan yang tidak terjaga mulai terasa dampaknya pada kebugaran saat tarawih.
- **Distraksi Persiapan Lebaran:** Pikiran sudah melompat jauh ke tanggal 1 Syawal, memikirkan mudik dan hidangan meja, padahal Ramadan masih menyisakan harta karun yang berlimpah.

3. Tips Membakar Kembali Semangat Ramadan

Jika Anda merasa grafik ibadah mulai menurun, jangan berkecil hati. Mari kita tekan tombol refresh dengan langkah sederhana namun kuat ini:

- **Ingatlah Target Awal:** Buka kembali catatan target Ramadan Anda. Berapa juz lagi yang belum terbaca? Berapa malam lagi yang terlewat tanpa doa yang khushyuk?
- **Kualitas di Atas Kuantitas:** Jika tadarus satu juz terasa berat, bacalah beberapa lembar namun dengan tadabbur (memahami artinya). Biarkan ayat-ayat itu menyentuh hati, bukan sekadar lewat di lidah.

- **Bayangkan Ini Ramadan Terakhir:** Kita tidak pernah punya jaminan akan bertemu Ramadan tahun depan. Gunakan sisa waktu ini seolah-olah ini adalah kesempatan pamungkas kita memohon surga.

Allah Azza Wajalla berfirman dalam Al-Qur'an betapa singkatnya waktu ini:

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ

“(Waktu yang diwajibkan puasa itu ialah beberapa hari yang tertentu...” (QS. Al-Baqarah: 184)

Kata “Ayyaman Ma’dudat” (hari-hari yang sedikit) mengisyaratkan bahwa Ramadan itu sangat singkat. Ia akan berlalu sekejap mata, maka jangan biarkan ia pergi meninggalkan kita tanpa bekas yang berarti.

Bersiap untuk Finis yang Gemilang

Jangan biarkan separuh Ramadan yang tersisa berlalu begitu saja hanya karena kita merasa lelah. Ingatlah, kemenangan hanya diberikan kepada mereka yang mampu bertahan hingga garis finis. Justru di depan nanti, ada Lailatul Qadar yang nilainya lebih baik dari seribu bulan.

Masih ada waktu untuk memperbaiki diri. Masih ada sisa hari untuk membasahi lisan dengan zikir. Mari kita kencangkan kembali ikat pinggang dan nyalakan lagi pelita iman di hati. Karena sungguh, yang paling menyedihkan bukanlah berakhirnya Ramadan, melainkan berlalu ia tanpa membawa ampunan bagi kita.

Shalat Tarawih

4 Rakaat 4 Rakaat?

وحدثني عن مالك عن سعيد بن أبي سعيد المقبري عن أبي سلمة بن عبد الرحمن بن عوف أنه سأل عائشة زوج النبي صلى الله عليه وسلم كيف كانت صلاة رسول الله صلى الله عليه وسلم في رمضان فقالت ما كان رسول الله صلى الله عليه وسلم يزيده في رمضان ولا في غيره على إحدى عشرة ركعة يصلي أربعا فلا تسأل عن حسنهن وطولهن ثم يصلي أربعا فلا تسأل عن حسنهن وطولهن ثم يصلي ثلاثا فقالت عائشة فقلت يا رسول الله أأنام قبل أن توتر فقال يا عائشة إن عيني تنامن ولا ينام قلبي. متفق عليه

Artinya:

Dari Malik, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al-Maqburi, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin 'Auf, bahwa ia pernah bertanya kepada 'Aisyah istri Nabi ﷺ:

"Bagaimana shalat Rasulullah ﷺ di bulan Ramadhan?" Maka 'Aisyah berkata: "Rasulullah ﷺ tidak pernah menambah (jumlah rakaat shalat malamnya) di bulan Ramadhan dan tidak pula di selain Ramadhan lebih dari sebelas rakaat. Beliau shalat empat rakaat, maka jangan engkau tanya tentang bagus dan panjangnya. Kemudian beliau shalat empat rakaat lagi, maka jangan engkau tanya tentang bagus dan panjangnya. Kemudian beliau shalat tiga rakaat."

Aisyah berkata: Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah engkau tidur sebelum witir?" Beliau menjawab, "Wahai 'Aisyah, sesungguhnya kedua mataku tidur, tetapi hatiku tidak tidur."

(Hadits Mutafaq Alaihi/ terdapat dalam Sahih al-Bukhari serta Sahih Muslim juga terdapat riwayat Malik bin Anas dalam Al-Muwatta)

Faedah hadits:

1. Pertanyaan Abu Salamah kepada 'Aisyah menunjukkan bahwa para sahabat sangat perhatian terhadap ibadah Nabi ﷺ, khususnya di Bulan Ramadhan.
2. Rasulullah ﷺ biasa melaksanakan shalat malam sebanyak 11 rakaat, baik di Ramadhan maupun di luar Ramadhan.
3. Ulama berbeda pendapat tentang makna 4 rakaat dalam hadits ini. Ada yang berpendapat boleh tarawih atau pun qiyamul lail dengan 4 rakaat salam. ini adalah pendapat sebagian ulama madzhab Hanafi, Hambali dan Maliki.
4. Adapun jumhur berpendapat bahwa lebih utama setiap 2 rakaat salam.
5. Yang menjadi penekanan ulama' dalam hadits ini adalah kualitas shalat Rasulullah sebagaimana yang di ceritakan 'Aisyah R.A dalam hadits ini. Wallahu A'lam Bishowwab.

Menghidupkan Sepuluh Hari Terakhir Ramadhan

Sepuluh malam terakhir Ramadhan adalah puncak perjalanan ruhiyah seorang mukmin. Di dalamnya terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan, malam penuh ampunan dan keberkahan.

Rasulullah ﷺ ketika memasuki sepuluh hari terakhir Ramadhan:

أَحْيَا اللَّيْلَ وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ وَشَدَّ مِئْزَرَهُ

"Beliau menghidupkan malam, membangunkan keluarganya, dan bersungguh-sungguh dalam ibadah."
(HR. Bukhari dan Muslim)

Teladan ini datang dari Nabi kita, Muhammad ﷺ, yang dosanya telah diampuni, namun beliau tetap bersungguh-sungguh di akhir Ramadhan. Lalu bagaimana dengan kita yang penuh kekurangan?

Sepuluh malam terakhir bukan sekadar tambahan ibadah, tetapi kesempatan terakhir memperbaiki diri sebelum Ramadhan pergi.

Amalan Utama Sepuluh Hari Terakhir

1. Qiyamul Lail

Bangun malam, walau hanya dua rakaat, tetapi dengan hati yang hadir. Bacalah ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, perbanyak sujud, dan panjatkan doa. Karena mungkin satu sujud di malam Lailatul Qadar lebih berharga dari ibadah seribu bulan.

2. I'tikaf

Berdiam di masjid untuk mendekatkan diri kepada Allah. Menjauh dari hiruk pikuk dunia, fokus pada dzikir, tilawah, dan doa. Jika tidak mampu penuh, lakukan semampunya: beberapa jam di masjid dengan niat i'tikaf.

3. Memperbanyak Doa

Doa terbaik di malam Lailatul Qadar adalah:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوفٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

"Ya Allah, Engkau Maha Pemaaf dan mencintai maaf, maka maafkanlah aku."*

Mohon ampunan, mohon kebaikan dunia akhirat, mohon hati yang istiqamah setelah Ramadhan.

4. Sedekah dan Zakat

Menjelang Idul Fitri, banyak saudara kita membutuhkan bantuan. Sedekah di akhir Ramadhan memiliki nilai besar, karena dilakukan di waktu yang mulia. Membahagiakan orang lain adalah jalan menuju ridha Allah.

5. Membaca Al-Qur'an

Jadikan Al-Qur'an sahabat malam-malam terakhir. Walau satu halaman dengan tadabbur lebih baik daripada banyak tanpa hati. Ramadhan adalah bulan Al-Qur'an. Jangan biarkan ia pergi tanpa meninggalkan bekas dalam jiwa.

Sepuluh hari terakhir adalah kesempatan terakhir memperbaiki catatan amal.

Boleh jadi Ramadhan ini adalah Ramadhan terakhir kita. Maka jangan tunda taubat. Jangan tunda ibadah, jangan tunda memperbaiki diri. Bukan siapa yang paling semangat di awal Ramadhan, tetapi siapa yang istiqamah sampai akhir - dan tetap menjaga amal setelah Ramadhan berlalu.

Semoga Allah menerima amal kita dan mempertemukan kita kembali dengan Ramadhan yang akan datang. *Aamiin*.





ZAKAT SAYA, Sebaiknya Saya Berikan Kepada SIAPA?



Muhammad Usman

PERTANYAAN

Assalamu'alaikum Ustadz, saya mau bertanya. Saya punya tabungan emas. Harga emas sekarang tembus 3 juta rupiah, sehingga kalau di total zakat maalnya ada 12 juta. Biar tidak salah sasaran kepada siapa zakat tersebut sebaiknya saya berikan?

Kalau untuk menyumbang pembangunan masjid, memberi anak-anak kerabat pada Hari Raya, dan untuk Panti Asuhan, boleh apa tidak Ustadz? Mohon penjelasannya. Terima kasih.

JAWABAN

Wa'alaikumussalam wr.wb.

- 1) Zakat itu berbeda dengan shadaqah biasa. Zakat hanya boleh diberikan kepada 8 asnaf penerima zakat sebagaimana disebutkan dalam Surat At Taubah: 60.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْغَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَقَةُ قُلُوبُهُمْ فِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: *“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang yang terbelit hutang, untuk Sabilillah dan untuk Ibnu Sabil, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”* (QS. At Taubah 60).

Kata (إِنَّمَا) dalam ayat diatas adalah adat hasyr yang menunjukkan pembatasan. Artinya di luar ke 8 asnaf tersebut, tidak sah menjadi penerima zakat.

2) Pertanyaan anda yang pertama:

Apakah boleh zakat diserahkan kepada panitia pembangunan masjid untuk membangun Masjid? Jawabnya: Tidak boleh.

Menurut mayoritas ulama dana pembangunan masjid bukan termasuk salah satu yang dimaksud ke dalam 8 golongan di atas. Pembangunan masjid boleh menggunakan uang infak, sedekah dan wakaf, tapi tidak boleh menggunakan dana dari zakat.

3) Pertanyaan anda yang kedua: bolehkah uang zakat dipakai untuk memberi anak-anak kerabat saat Hari Raya?

Jawabnya: Tidak boleh, karena mereka juga bukan mustahiq zakat. Kecuali jika mereka benar-benar fakir miskin, maka anda boleh memberikan zakat kepada mereka, karena fakir miskin adalah salah satu diantara penerima zakat. Dan pemberian itu harus diniatkan sebagai zakat, bukan hadiah angpao Lebaran.

4) Pertanyaan anda yang ketiga: apakah boleh zakat itu diberikan untuk Panti Asuhan? Jawabnya: tergantung. Ini butuh tafshil (perincian) tersendiri. Jika uang zakat itu benar-benar disalurkan oleh Panti Asuhan kepada fakir miskin, maka boleh. Status Panti Asuhan di sini hanya boleh sebagai penyalur. Dan pihak Panti Asuhan harus memastikan

bahwa uang zakat itu hanya akan tersalur kepada fakir miskin dan penerima yang sah saja.

Tapi jika uang zakat tersebut di gunakan oleh Panti Asuhan untuk keperluan umum yang juga tertuju pada pihak-pihak yang sebenarnya tidak berhak menerima zakat, maka ini tidak boleh. Sebab tidak semua penghuni Panti Asuhan benar-benar fakir miskin, bisa saja sosok yang bukan merupakan fakir miskin berada di panti Asuhan.

5) Saran saya, jika anda ragu sebaiknya anda mencari sendiri penerima zakat yang benar-benar sangat miskin di lingkungan kerabat atau tetangga anda. Mereka inilah sebenarnya yang harus anda prioritaskan berdasarkan sabda Nabi:

إِنَّ الصَّدَقَةَ عَلَى الْمِسْكِينِ صَدَقَةٌ وَعَلَى ذِي الرَّحِمِ اثْنَتَانِ صَدَقَةٌ وَصَلَةٌ

Artinya: *“Sesungguhnya sedekah kepada orang miskin pahalanya satu sedekah, sedangkan sedekah kepada kerabat pahalanya dua: pahala sedekah dan pahala menjaga hubungan kekerabatan.”* (HR. An Nasai)

Nabi juga berpesan kepada Abu Thalhaf yang hendak bersedekah:

وَإِنِّي أَرَى أَنْ تَجْعَلَهَا فِي الْأَقْرَبِينَ

Artinya: *“Saya berpandangan bahwa yang terbaik adalah engkau berikan sedekahmu itu kepada kerabatmu.”* (Muttafaq alaih)

Inilah bentuk penyaluran Zakat yang paling afdhal dan terbaik berdasarkan dalil. Namun jika anda tidak punya waktu, anda bisa menyerahkan zakat anda kepada Lembaga Amil Zakat yang amanah dalam distribusi, yaitu lembaga yang memastikan bahwa zakat anda hanya di terima oleh mereka yang benar-benar berhak menerimanya.

Wallahu a'lam

Pawai Kebahagiaan

Menyambut Bulan Suci Bersama LAZ Saku Yatim Indonesia



Menjelang datangnya bulan suci Ramadan 1447 H, suasana bahagia terasa di lingkungan lembaga LAZ Saku Yatim Indonesia. Pada Kamis sore, 14 Februari 2026, keluarga besar lembaga mengadakan kegiatan Tarhib Ramadan berupa pawai keliling lingkungan sebagai bentuk syukur dan kegembiraan menyambut bulan penuh berkah.

Pawai Tarhib Ramadan diikuti oleh berbagai unsur keluarga besar lembaga, yaitu manajemen lembaga, siswa binaan wilayah kota, santri Baitul Furqon, dewan Guru dan para asatidz.

Dengan penuh semangat, para peserta berjalan mengelilingi lingkungan lembaga sambil membawa spanduk dan poster atau

papan ucapan. Suasana sore itu dipenuhi senyum, takbir, dan doa-doa agar Ramadan datang membawa kebaikan bagi semua.

Anak-anak tampak gembira, para guru memberi semangat, dan masyarakat sekitar turut menyambut dengan hangat.

Kegiatan ini menjadi sarana pendidikan bagi anak-anak dan santri. Mereka belajar bahwa Ramadan adalah bulan istimewa. Melalui pawai sederhana ini, anak-anak belajar tentang gembira menyambut Ramadhan, cinta kepada Al-Qur'an, semangat berbagi kepada sesama

Keceriaan mereka menjadi harapan bahwa generasi mendatang akan mencintai Ramadan lebih dari apa pun.

Tarhib Ramadan juga mempererat ukhuwah antara manajemen, guru, santri, dan masyarakat sekitar. Langkah kaki yang berjalan bersama menjadi simbol persatuan dalam kebaikan.

Semoga kegiatan sederhana ini menjadi amal shalih yang dicatat oleh Allah, dan menjadi awal Ramadan yang penuh keberkahan.



Bahasa Itu Latihan Otak: Rahasia Santri dan Pelajar Menjadi Hebat

Pernahkah kamu membayangkan otakmu sebagai otot? Sama seperti atlet yang rutin berlatih di pusat kebugaran agar tubuhnya kuat, otak kita pun butuh latihan agar tetap tajam. Salah satu cara terbaik untuk melatihnya adalah dengan belajar bahasa. Ternyata, belajar bahasa asing baik itu bahasa Arab, Inggris, maupun Jepang bukan hanya soal gaya-gayaan atau sekadar mendapatkan nilai ujian yang bagus.

Mengapa Belajar Bahasa Membuat Kita Lebih Pintar?

Saat kita menghafal kosakata baru, otak kita sebenarnya sedang melakukan “olahraga berat”. Proses ini membawa dampak luar biasa bagi kemampuan berpikir kita:

- **Fokus yang Luar Biasa:** Belajar bahasa asing membuat otak lebih fleksibel dan tajam. Kita jadi lebih pintar membedakan mana informasi yang penting dan mana yang tidak, sehingga konsentrasi pun meningkat.
- **Jago Multitasking :** Otak yang terbiasa berpindah antar-bahasa akan lebih cepat dalam memecahkan masalah dan tidak mudah bingung saat harus mengerjakan banyak tugas sekaligus.



- **Ingatan yang Tajam:** Kebiasaan menghafal arti kata dan tata bahasa membuat daya ingat kita semakin kuat, bahkan untuk urusan di luar pelajaran bahasa.

Investasi Kesehatan Hingga Hari Tua

Belajar bahasa adalah investasi jangka panjang untuk kesehatan mental. Para ahli kesehatan menyebutkan beberapa manfaat luar biasa bagi tubuh:

- **Menunda Pikun:** Orang yang mampu berbicara dua bahasa atau lebih terbukti dapat menunda gejala pikun (demensia atau Alzheimer) hingga 4–6 tahun lebih lama dibandingkan mereka yang hanya menggunakan satu bahasa.
 - **Otak Awet Muda:** Aktivitas belajar bahasa menjaga saraf-saraf otak tetap aktif, kuat, dan sehat, sehingga otak terasa lebih “awet muda”.
 - **Hati Lebih Bahagia:** Bisa berbahasa asing meningkatkan rasa percaya diri saat bertemu orang baru dan membuka pikiran kita terhadap budaya luar, yang membuat perasaan jadi lebih positif.
- Tips Sederhana Latihan Bahasa untuk Santri & Pelajar

Kamu tidak harus langsung menjadi ahli untuk merasakan manfaatnya. Mulailah dengan langkah-langkah kecil berikut ini:

1. **Ngaji Kitab:** Rutin membaca kitab membantu menguatkan daya ingat dan pemahaman konsep secara mendalam.
2. **Ngobrol Aktif:** Cobalah berdiskusi

atau tanya jawab dengan teman (bahasa Arab atau Inggris). Penelitian membuktikan bahwa “ngobrol dua arah” jauh lebih bermanfaat bagi otak daripada hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru.

3. **Menulis Buku Harian:** Menulis catatan harian dalam bahasa asing membantu menyambungkan ide-ide di kepala secara kreatif.

4. **Debat Santai:** Melatih keberanian berbicara dan cara berpikir yang masuk akal (logis).

Kesimpulannya:

Jangan pernah takut untuk memulai bahasa baru! Belajar bahasa adalah cara terbaik untuk membangun “kekuatan” otak agar siap menghadapi dunia masa depan yang lebih luas. Jadi, yuk mulai latihan hari ini demi otakmu, masa depanmu, dan kesehatanmu!

Oleh : Saputra

Referensi:

- 1] Dikutip dari artikel Bahasa Itu Latihan Otak: Kenapa Santri Harus Cinta Bahasa? yang merujuk pada penelitian MIT, Harvard, dan Neuroscience News.
- 2] Merujuk pada tips praktis dan kesimpulan strategi belajar aktif dalam majalah Focus halaman 11-12.
- 3] Disarikan dari penjelasan manfaat kognitif dan kesehatan mental dalam artikel Ini Beragam Manfaat Belajar Bahasa Asing untuk Kesehatan di laman Alodokter.

Idul Fitri Tanpa Konsumtif

Mendidik Anak Hidup Sederhana

Idul Fitri adalah hari kemenangan setelah Ramadhan. Namun sering kali maknanya bergeser menjadi ajang belanja dan pamer barang baru. Anak-anak belajar dari kebiasaan orang tuanya. Jika Lebaran identik dengan belanja berlebihan, mereka akan mengukur kebahagiaan dengan harta. Padahal Islam mengajarkan kesederhanaan.

Allah ﷻ berfirman:

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

"Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan." (QS. Al-A'raf: 31)

Nabi kita, Muhammad ﷺ juga hidup sederhana meskipun beliau pemimpin umat. Beliau bersabda:

مَا قَلَّ وَكَفَى خَيْرٌ مَّا كَثُرَ وَالْهَى

"Yang sedikit tetapi cukup lebih baik daripada yang banyak namun melalaikan." (HR. Ahmad)

Tips Mendidik Anak Hidup Sederhana Saat Idul Fitri

1. Jelaskan makna Lebaran

Idul Fitri adalah bukan sekadar baju baru.

2. Belanja secukupnya

Boleh membeli pakaian, tapi tidak harus mahal atau banyak.

3. Libatkan anak dalam sedekah

Ajak menyiapkan zakat fitrah dan berbagi dengan tetangga.

4. Fokus pada kebersamaan

Takbir bersama, silaturahmi, masak bersama kenangan ini lebih berharga.

5. Orang tua jadi teladan

Anak meniru sikap sederhana orang tuanya.

Para sahabat seperti Umar bin Khattab رضي الله عنه dikenal hidup sederhana meski menjadi pemimpin. Kesederhanaan melahirkan hati yang kuat dan penuh syukur.

Hadiah terbaik untuk anak saat Idul Fitri bukan barang mahal, tetapi hati yang bersih, jiwa yang bersyukur, dan akhlak yang indah.

Mari rayakan Lebaran dengan sederhana namun penuh makna. Karena anak yang dididik sederhana hari ini, akan menjadi pribadi mulia di masa depan.



Menjemput Ramadhan 1447 H Bersama Bimbel Setrum Lumajang



Bulan suci Ramadhan 1447 H hadir membawa keberkahan, ketenangan, dan kesempatan untuk memperkuat keimanan dan nilai-nilai yang sejalan dengan semangat belajar dan pembentukan karakter.

Bimbel Spectrum Lumajang mengajak seluruh siswa dan keluarga besar Spectrum untuk menjemput Ramadhan dengan hati yang bersih dan semangat belajar yang positif. Tidak hanya fokus pada prestasi akademik, Spectrum juga mendorong tumbuhnya karakter Islami pada setiap siswa. Salah satu bentuk kegiatan di Bulan Ramadhan

1447 H ini, Bimbel Spectrum Lumajang akan mengadakan Lomba Musabaqah Hifdzil Qur'an, sebagai sarana menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an serta mengasah kemampuan hafalan. Lomba MHQ ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2026 (babak penyisihan) lalu dilanjutkan dengan babak final yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2026.

Mari jadikan Ramadhan ini sebagai waktu terbaik untuk meningkatkan kualitas diri, baik dalam ibadah maupun belajar. Semoga setiap usaha yang dilakukan membawa keberkahan dan setiap ilmu yang dipelajari menjadi manfaat.

Selamat menjemput Ramadhan 1447 H.

Untuk informasi kegiatan selengkapnya, stay tune di Instagram @bimbelspectrumlumajang

Ingin mengikuti berbagai kegiatan Bimbel Spectrum lainnya?
Yuk segera daftarkan diri kamu di **BIMBEL SPECTRUM** Lumajang.

Bimbel buka mulai hari

Senin-Kamis jam 15.00 – 16.30 WIB

Bimbel Al-Qur'an pukul 15.00 – 16.30 WIB

Bimbel Akademik pukul 16.30 – 17.30 WIB

INFO & PENDAFTARAN ↗

Instagram : @bimbelspectrumlumajang

WhatsApp : **0821 4210 9430** (Admin)
0853 3755 5152 (Bunda Yuni)



Selama 60 Tahun Menyediakan **Buka Puasa Untuk Jamaah Masjid Nabawi**

Seorang kakek berusia 70 tahun bernama Muhammad bin Salimullah ar-Rahili adalah seorang yang dikenal sebagai orang yang senantiasa menjamu jamaah Masjid Nabawi dengan menu-menu buka puasa di Bulan Ramadhan. Lebih dari 60 tahun sang kakek membantu membagi-bagikan buka puasa di masjid Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ini. Jamaah-jamaah yang berada di raudhah dan di sekitar makam Rasulullah niscaya mengenal sang kakek, karena di sanalah ia terbiasa berderma.

Di Masjid Nabawi sendiri lebih dari 1000 jamaah mengikuti buka bersama setiap harinya. Menu buka puasa dihidangkan pada 6 meja atau orang Indonesia mengenalnya sejenis lesehan panjang yang terletak di beberapa tempat Masjid Nabawi, termasuk di teras masjid. Ar-Rahili mengatakan, biasanya menu buka puasa itu terdiri dari yogurt, susu, roti, kopi, dan ada juga hidangan yang disebut date dan duqa, sebuah makanan rumahan yang diadoni dari bumbu-bumbu khas Arab.



Ketika ditanya, berapa uang yang ia habiskan setiap harinya untuk menyajikan menu buka puasa itu. Ar-Rahili enggan menyebutkan nominal yang ia sedekahkan itu. Ia mengatakan ini adalah perwujudan ibadah kepada Allah, bukan untuk mencari ketenaran.

Di kota suci lainnya, Mekah al-Mukaramah, Gubernur Mekah, pangeran Misyaa bin Abdullah meresmikan sebuah program yang berkelanjutan dalam menjamu kaum muslimin untuk berbuka di Masjid al-Haram. Program buka puasa itu mampu menjamu 1,5 juta orang di Propinsi Mekah. Program berbuka puasa yang dicanangkan pemerintah Arab Saudi ini akan disebarkan tidak hanya di masjid saja. Pemerintah mengerahkan petugas-petugas untuk mengedarkan buka puasa di lapangan-lapangan tempat orang-orang berkumpul, jalan-jalan, dan traffic light.

Pemerintah Arab Saudi juga mengajak para donatur dari kalangan orang-orang kaya untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial selain permasalahan buka puasa. Pemerintah menyiapkan suatu badan khusus untuk menyantuni orang-orang miskin dan mereka yang membutuhkan.

Inilah sekilas tentang suasana Ramadhan di Arab Saudi, dimana kalangan masyarakat hingga pemerintah bahu membahu dalam berderma. Masyarakat secara personal bersedekah dengan kemampuan mereka dan pemerintah memfasilitasi warga yang mampu untuk berbagi dengan warga yang tidak mampu. Mudah-mudahan semangat Ramadhan yang demikian juga tertular ke negeri kita Indonesia ini, aamiin.

Ibnu Abbas radhiallahu'anhuma menceritakan:

كان رسول الله صلى الله عليه وسلم أجود الناس
وكان أجود ما يكون في رمضان حين يلقاه جبريل
وكان يلقاه في كل ليلة من رمضان فيدارسه القرآن
فالرسول الله صلى الله عليه وسلم أجودُ بالخير من الريح
المرسلة

Artinya: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang paling dermawan. Dan beliau lebih dermawan lagi di bulan Ramadhan saat beliau bertemu Jibril. Jibril menemuinya setiap malam untuk mengajarkan Alquran. Dan kedermawanan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melebihi angin yang berhembus."* (HR. Bukhari).

Sumber : Arabnews.com

Oleh Nurfitri Hadi

Artikel www.KisahMuslim.com



Resep Kolak Biji Salak Praktis untuk Buka Puasa

Kolak biji salak menjadi salah satu hidangan yang diminati untuk berbuka puasa. Rasanya yang manis, kuahnya hangat, terasa cocok disantap saat untuk berbuka.

Daripada membelinya di luar, kamu bisa membuat sendiri di rumah dengan cara yang praktis loh. Bahan-bahannya mudah ditemukan dan prosesnya pun tidak ribet.

Berikut bahan-bahan yang perlu disiapkan:

- 300 gram ubi kuning
- 50 gram tepung sagu
- 1 bungkus tepung pisang goreng
- 100 gram gula merah
- 30 gram gula putih
- 2 lembar daun pandan
- 1 liter air
- 100 ml santan kental
- Sejumput garam

Cara membuat Kolak Biji Salak :

1. Kupas ubi kuning, potong-potong lalu cuci bersih. Kukus hingga empuk, kemudian haluskan dan biarkan hingga agak dingin.
2. Campurkan ubi halus dengan tepung sagu, tepung pisang goreng dan sedikit garam. Aduk sampai rata lalu uleni hingga kalis.



3. Ambil sedikit adonan dan bentuk bulat kecil menyerupai biji salak. Lakukan hingga adonan habis, lalu sisihkan.
4. Didihkan air bersama gula merah, gula putih, dan daun pandan sampai larut dan harum. Setelah itu, saring agar kuah bersih.
5. Masukkan bulatan biji salak ke dalam kuah gula yang sudah mendidih. Masak hingga biji salak mengapung dan matang sempurna.
6. Sajikan biji salak dalam mangkuk atau gelas saji. Siram dengan kuah gula dan tambahkan santan kental di atasnya. Kolak biji salak siap dinikmati selagi hangat. Cocok jadi sajian manis untuk menemani momen berbuka bersama keluarga.





Doa Malam **Lailatul Qadar**

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوفٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Ya Allah Engkau Maha Pemberi Maaf dan Engkau suka memaafkan,
karenanya maafkanlah aku). (At Tirmidzi)

TOKO PERHIASAN EMAS
"SUMBER EMAS"
 STAND PASAR BARU UTARA BLOK E33 LUMAJANG
MENJUAL EMAS MURAH/ MUDAH DENGAN HARGA MURAH

TELAH DIBUKA
OUTLET KEDUA
MARTABAK HAWAII AND BAR
Lebih Lengkap Dengan
Varian Minuman Yang Tersedia
 di JL. A. YANI NO. 179
 (UTARA PLN SUKODO)
 SUKODO LUMAJANG

Bima
CAKE AND COOKIES
 BBM : 59D09529
Telp
081236745049

Pastel Watik
ASLI Jatiroto
 Menerima Pesanan
WhatsApp
082 335 371 022

SANJAYA Putra
 Melayani :
 Tour Pariwisata Pulau Jawa & Bali
 Hubungi :
 Bpk. H. IKHSAN .S.
 081 358 870 612
 Hj. IDA PRATIWI
 Toko Arta Anugrah
 Jl. Bengawan Solo Z3 Lumajang

ETALASE AQILA
 Add Pin BBM 5B8F1981
 Ketik "join group EA"
 Dapatkan Kenyamanan Belanja Online
 dengan barang datang 3-10 hari kerja

Toko Pelangi
 Jl. Suwandak Timur No. 224
 No. Hp. 087757134658

Pelangi Bunda
 Bakery & Cakes

HOEMAH
FROZEN

BUMBU PECEL & GADO-GADO
"DELIMA"
 Sedap, Lesat, Tanpa Bahan Pengawet
 Hubungi : Ibu Lies Hp. 0813 3643 9595
 Jl. Delima No. 6 Sukodono - Lumajang

ROCIO
 water
Solusi Air
Minum Sehat

SYAKIRA MUSLIMAH
 Distributor Fashion Muslim Besar di Indonesia
 Perumahan Sukasri blok J14 RT 03 RW 11
 kel. Rogotrunan, Lumajang
 082143165214 @syakira.muslimah

YUUUKZ...
NGEMIL
 sambil
NGAMAL
 082334620402
 Jl. Veteran Km. 17 Kandangan Lumajang
 (Ditelingkupi Block Coklat)

Kebab
Zara
 Maryam
 Alamat :
 Jl. Abu Bakar No.6
 Belakang Majid Agung
 HP. 085 655 575 544

Muslim Herbal
 Produk Kesehatan :
 • Jilbab
 • Berlempeng Kapsul Kesehatan
 • Lemak / Protein
 • Sereal / Kacang / Berlempeng
 • Produk Lain
 0818 1037 1026 muslimherbal@gmail.com
 Mas Dan Syen muslim_official Lumajang, Jawa Timur

OLEH-OLEH
KHAS LUMAJANG
"Amaliyah"
 08122713287

Agatha
 CARDS & SOUVENIR
 081 227 132 87

AQIQAH
PERUBAHAN
 08122713287
 08122713287
 08122713287

LAZ Saku Yatim mengajak masyarakat (yang memiliki usaha)
 menginfakkan sebagian keuntungannya untuk Beasiswa Anak Yatim Dhuafa.
Siapa yang mau menyusul?

Dengan mengucap
saya bersedia menjadi Donatur Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Nama :

(Harap di sesuai KTP dan nama panggilan jika perlu)

No Telp/ HP :

Alamat Rumah :

Alamat Kantor :

Nama Instansi :

E Mail :

Alamat Pengambilan :

Jenis Pengambilan : ☐ Via Petugas ☐ Via transfer ☐ Via Datang ke RPI

Bersedia Menyalurkan : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Shodaqoh ☐ Wakaf

☐ Rp 50.000 ☐ Rp. 100.000 ☐ Rp. 200.000.-/bulan

☐ Rp.

....., 20

Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



Sahabat Saku Yatim
Sedekah Shubuh Seikhlasnya (S3)
Sangat Berartik Bagi Mereka

Program (S3)* Anda, dipergunakan untuk :

1. Beasiswa Yatim Dhuafa
2. Beasiswa Santri Yatim Dhuafa Pesantren Tahfidzul Qur'an
3. Pembinaan Yatim Dhuafa

LAPORAN KEUANGAN JANUARI 2026 LAZ SAKU YATIM INDONESIA

NO	KETERANGAN		PENERIMAAN	PENGELUARAN
			Rp 79,278,424	
	RINCIAN SALDO			
	SALDO SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp 54,019,082		
	SALDO SEDEKAH QURAN	Rp 1,108,950		
	SALDO MUKENAH	Rp 2,000,000		
	SALDO TABUNGAN QURBAN OKTOBER	Rp 2,215,500		
	SALDO DANA INFAQ BEASISWA			
	SALDO DANA KESEHATAN			
	SALDO FIDYAH SEPTEMBER	Rp 1,433,700		
	SALDO ZIS BULAN NOVEMBER	Rp 9,460,438		
	SALDO BUKA PUASA	Rp 9,040,754		
	POS PENERIMAAN BULAN JANUARI			
1	POS INFAQ	Rp 141,947,303		
2	POS ZAKAT	Rp 12,510,500		
3	POS WAQAF	Rp -		
	SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp 13,646,000		
4	POS QURBAN	Rp -		
5	POS FIDYAH	Rp 452,000		
6	POS KEMANUSIAAN		Rp 33,250,003	
	JUMLAH PENERIMAAN		Rp 201,805,806	
	POS PENGELUARAN BULAN JANUARI			
1	BIDANG PENDIDIKAN		Rp 61,014,800	
2	BIDANG EKONOMI		Rp 8,482,000	
3	BIDANG KESEHATAN		Rp 500,000	
4	BIDANG DAKWAH		Rp 32,941,947	
5	BIDANG SOSIAL		Rp 18,644,500	
6	BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI		Rp 1,759,590	
8	BIDANG PEMBANGUNAN		Rp -	
9	BIDANG SEDEKAH PEMBANGUNAN		Rp 4,325,000	
10	QURBAN		Rp -	
11	LKSA YAYASAN RPI			
12	DANA NON ZISWAF	-	Rp 568,672.45	
13	LAIN-LAIN		Rp -	
14	DANA PENYISIHAN		Rp -	
	JUMLAH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BULAN JANUARI 2026	Rp 201,805,806	Rp 128,236,509	
	SISA SALDO JANUARI 2026	Rp 73,569,297	Rp 73,569,297	
	SALDO SETARA KAS DESEMBER 2025	Rp 152,847,721	Rp 152,847,721	
RINCIAN SALDO LAZ SAKU YATIM INDONESIA				
1	SALDO FIDYAH	Rp 1,840,500		
2	SALDO DANA KESEHATAN	Rp. -		
3	SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp. -		
4	SISA SALDO ZIS BULAN DESEMBER	Rp 63,338,900		
5	SALDO BUKA PUASA RAMADHAN	Rp 9,040,754		
	JUMLAH	Rp 74,220,154		
RINCIAN SALDO SEDEKAH JARIYAH				
1	SALDO WAQAF SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp 67,387,317		
2	SALDO WAQAF SEDEKAH AL-QUR'AN	Rp 5,344,750		
3	SALDO WAQAF SEDEKAH MUKENAH	Rp. 3,680,000		
	JUMLAH	Rp 76,412,067		
	NB : SALDO TAB QURBAN DESEMBER 2025	Rp 2,215,500		

Rekening Donasi An. LAZ Saku Yatim Indonesia

BANK	INFAQ	ZAKAT	WAQAF
Mandiri	14300.4040.6868	14300.3030.2929	14300.6161.7575
BSI-BSM	717.999.7899	717.888.7895	7059.113.202
BNI	37.5600.9999	-	34.5560.9999
BRI	0044.0100.0069.561	0044.0133.3333.566	0044.0100.0000.567
BCA	125.2121.999	125.5410.999	125.1300.777
Bank Jatim	0093.0000.72	-	0093.0000.81



Jalan Raya Tempeh 111
Selatan Indomaret
081234670679



Griya Busana Muslim

حانظان

Jl. Kyai Ghozali No.2 Lumajang (0334-881212)



maanah Listrik

Toko Alat Listrik
dan Elektronik

JL. MUSI (DEPAN PERUM RANGGA) DUSUN BLIMBING
DESA SUMBEREJO SUKODONO-LUMAJANG

 **0895 2180 0645**



Ramadhan
Berkah



**saku
yatim**
Lembaga Amil Zakat

PARSEL LEBARAN YATIM & DHUAFA

Berbagi kebahagiaan di hari yang fitri



Rp. 200.000

Scan Untuk Donasi



www.sakuyatim.com